

**DEIKSIS BAHASA MELAYU DI KENAGARIAN PARIT
KECAMATAN KOTO BALINGKA
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana pendidikan



**NOFRIANTI
NIM 85844/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

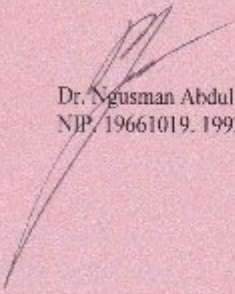
SKRIPSI

Judul : Deiksis Bahasa Melayu di Kenagarian Parit
Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Nofrianti
NIM : 2007/85844
Konsentrasi : Pendidikan Budaya Alam Minangkabau
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

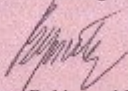
Padang, Februari 2012

Disetujui oleh:

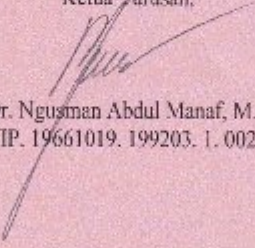
Pembimbing I,


Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum.
NIP. 19661019. 199203. 1. 002

Pembimbing II,


Drs. Bekhtaruddin Nst., M. Hum.
NIP. 19520706. 197603. 1. 008

Ketua Jurusan,


Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum.,
NIP. 19661019. 199203. 1. 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI


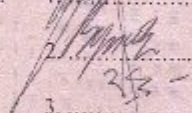
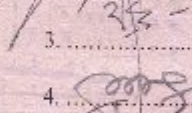
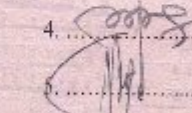

Nama : Nofrianti
NIM : 2007/85844

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Deiksis Bahasa Melayu di Kenagarian Parit
Kecamatan Koto Balingka
Kabupaten Pasaman Barat**

Padang, Februari 2012

Tim Penguji,

- | | | Tanda Tangan |
|---------------|------------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum. | 2.  |
| 3. Anggota | : Dra. Ermawati Arief, M. Pd. | 3.  |
| 4. Anggota | : Drs. Amril Amir, M.Pd. | 4.  |
| 5. Anggota | : Tressyalina, S. Pd., M. Pd. | 5.  |

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "**Deiksis Bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat**", asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2012
Yang membuat pernyataan



Nofrianti
Nim. 85844/2007

ABSTRAK

Nofrianti 2012, “Deiksis Bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan makna deiksis bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Data penelitian ini adalah tuturan yang digunakan oleh masyarakat Kenagarian Parit. Sumber data penelitian ini adalah penutur asli bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik sadap. Teknik sadap disebut sebagai teknik dasar dalam metode simak. Penulis mendapatkan data dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang yang menjadi informan. Data yang diperoleh kemudian ditranskripsikan, diidentifikasi, diklasifikasikan, diinterpretasikan.

Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa terdapat 44 bentuk deiksis bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dalam konteks kekeluargaan yang terbagi kepada 20 bentuk deiksis persona, 12 bentuk deiksis ruang/tempat, dan 12 bentuk deiksis waktu. Bentuk deiksis persona kategori orang pertama dalam bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat yaitu, *ambo* ‘saya’, *gami* ‘kami’, *gito* ‘kita’. Deiksis persona kategori orang kedua adalah *gau* ‘kamu (perempuan)’, *waang* ‘kamu (laki-laki)’, *golien* ‘kalian’. Deiksis persona kategori orang ketiga adalah *inyo* ‘dia’, *nyo* ‘nya’, dan *uyang du* ‘mereka’. Deiksis kategori orang kedua dan orang ketiga adalah *nenek* ‘nenek’, *ongku* ‘kakek’, *abang* ‘kakak (laki-laki)’, *uni* ‘kakak (perempuan)’, *mamak* ‘paman’, *uci* ‘bibi’, *bunde* ‘bibi’, *mak tuo* ‘bibi’, *ayah tuo* ‘paman’, *umak* ‘orang tua perempuan’, *ayah* ‘orang tua laki-laki’. Deiksis ruang dalam bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat terdapat 12 bentuk, yaitu *ateh* ‘atas’, *bawah* ‘bawah’, *ilie* ‘hilir’, *mudiek* ‘hulu’, *dalom* ‘dalam’, *lua* ‘luar’, *muko* ‘depan’, *bolakang* ‘belakang’, *kida* ‘kiri’, *kanen* ‘kanan’, dan *komai* ‘kemari’. Deiksis waktu dalam bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat terdapat 12 bentuk deiksis, yaitu *kinin* ‘sekarang’, *cako* ‘tadi’, *beko* ‘nanti’, *bontago* ‘barusan/sebentar ini’, *bontalai* ‘sebentar lagi’, *besuok* ‘besok’, *den besuok* ‘besok lusa’, *potang* ‘kemaren’, *nongko* ‘dahulu’, *minggu besuok* ‘minggu depan’, *bulen besuok* ‘bulan depan’, dan *taun beuok* ‘tahun depan’.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *Deiksis Basaha Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Baligka Kabupaten Pasaman Barat*. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., selaku pembimbing I dan ketua jurusan, dan Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum., selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan di dalam penulisan skripsi ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra, Nurrizati, M.Hum. selaku Penasehat Akademis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Zulfadhli, S. S., M.A. selaku Sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.

Penulis sudah berusaha menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari masih terdapat kesalahan dalam penulisan ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan Skripsi ini pada masa-masa yang akan datang. Semoga amal baik Bapak dan Ibuk diterima oleh Allah Swt. Amin.

Padang, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Deiksis sebagai Kajian Pragmatik	6
2. Jenis Deiksis	8
a. Deiksis Persona	8
b. Deiksis Ruang	9
c. Deiksis Waktu	10
3. Makna Deiksis dan Proses Pemaknaannya	11
4. Bahasa Melayu	12
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	17
B. Data dan Sumber Data	17
C. Instrumen Penelitian	18
D. Informan/subjek Penelitian	18
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	19
F. Teknik Pengabsahan Data	20
G. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	21
1. Bentuk dan Makna Deiksis Persona Bahasa Melayu di Kenagarian Parit	21
2. Bentuk dan Makna Deiksis Ruang Bahasa Melayu di Kenagarian Parit	22
3. Bentuk dan Makna Deiksis Waktu Bahasa Melayu di Kenagarian Parit	23

B. Pembahasan.....	24
1. Deiksis Persona.....	24
a. Kategori Orang Pertama.....	24
b. Kategori Orang Kedua.....	27
c. Kategori Orang Ketiga.....	30
d. Kategori Orang Kedua dan Orang Ketiga.....	32
2. Deiksis Ruang.....	39
3. Deiksis Waktu.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	54
KEPUSTAKAAN.....	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	16
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk dan Makna Deiksis Dersona	22
Tabel 2. Bentuk dan Makna Deiksis Ruang	22
Tabel 3. Bentuk dan Makna Deiksis Waktu	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Bentuk dan Deiksis.....	56
Lampiran 2 Data Penelitian	68
Lampiran 3 Transkrip Rekaman	70
Lampiran 4 Biodata Informan	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wilayah Republik Indonesia terdiri atas beranekaragam suku bangsa. Masing-masing suku bangsa mempunyai budaya dan bahasa tersendiri yang merupakan identitas dari suku bangsa tersebut. Oleh karena itu, setiap warga negara pada umumnya menggunakan paling kurang dua bahasa yaitu bahasa Daerah dan bahasa Nasional.

Bahasa Daerah dan bahasa Nasional merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia. Bahasa Daerah banyak memberikan sumbangan terhadap perkembangan bahasa Nasional (Indonesia). Salah satu bahasa Daerah yang ada di Indonesia adalah bahasa Melayu.

Di Kenagarian Parit, hampir sebagian penduduknya berasal dari suku Mandailing yang telah berbaur dengan penduduk asli. Sehingga bahasa yang digunakan pun terbagi dua, yaitu bahasa Melayu dan bahasa Mandailing. Masyarakat di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dalam berkomunikasi sehari-hari memakai bahasa Melayu. Bahasa Melayu yang terdapat di Kenagarian Parit memiliki keunikan tersendiri dan berbeda dengan bahasa Melayu lainnya yang terdapat di daerah sekitarnya seperti Air Bangis dan Simpang Empat. Daerah-daerah tersebut masih termasuk ke dalam Kabupaten Pasaman Barat dan memiliki jarak yang dekat dengan Kenagarian Parit. Perbedaan tersebut mungkin dipengaruhi oleh bahasa Mandailing, sehingga cara pengucapan dan kosa katanya ada yang menyerupai bahasa tersebut.

Sebagai salah satu bahasa daerah di Kenagarian Parit, bahasa Melayu merupakan salah satu lambang bagi masyarakat penggunanya. Sampai sekarang bahasa ini tetap digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari oleh masyarakat Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Bahasa yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat banyak terdapat kata-kata atau konstruksi yang deiksis yang mana bahasa tersebut merupakan interferensi dari bahasa Minangkabau.

Mengingat pentingnya bahasa Daerah dalam memperkaya bahasa dan kebudayaan Nasional maka perlu diadakan usaha pengembangan dan pelestarian. Usaha pengembangan dan pelestarian bahasa Daerah dapat dilakukan dengan mengadakan penelitian terhadap berbagai aspek bahasa Daerah tersebut. Salah satu aspek yang dapat diteliti adalah deiksis yang termasuk ke dalam kajian pragmatik.

Penelitian terhadap deiksis dalam bahasa Melayu dapat dilakukan dari berbagai aspek, misalnya dari segi jenis dan macamnya, dari segi bentuknya, dan dari segi rujukannya. Masing-masing bagian itu dapat dirinci lebih khusus lagi, misalnya dari segi jenis dan macamnya mencakup: (1) deiksis persona, (2) deiksis ruang, dan (3) deiksis waktu.

Deiksis merupakan kata atau frasa yang tidak memiliki referen tetap atau referennya berpindah-pindah. Ia hanya dapat ditafsirkan acuannya dengan memperhatikan atau memperhitungkan situasi pembicaraan. Dalam bahasa Minangkabau terdapat kata-kata atau konstruksi yang deiktis, misalnya terdapat dalam kalimat (1), (2), dan (3) di bawah ini:

- (1) ***ko sinin mbo dulu yo.***
ke-situ-saya-dulu-ya.
'saya mau kesitu dulu'.
- (2) ***poi komano ang.***
pergi-kemana-kamu (dia laki-laki).
'pergi kemana kamu (dia laki-laki)'.
- (3) ***dai cako mbo di siko leh.***
dari-tadi-saya-di-sini-lagi.
'dari tadi saya di sini'.

Kalimat yang bercetak tebal di atas merupakan kata yang bersifat deiksis dan referennya berpindah-pindah. Dengan adanya perbedaan bentuk bahasa dari daerah yang satu dengan daerah yang lain, maka untuk itu perlu diadakan tindak lanjut untuk menggali lebih banyak aspek kebahasaan yang terdapat dalam bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini disebabkan bahwa keberagaman bahasa membuat tidak semua orang mengetahui makna yang terkandung di dalamnya. Oleh sebab itulah, dengan mengkaji kata yang bersifat deiksis, maka dapatlah ditemukan makna yang disampaikan oleh penuturnya.

Penelitian deiksis bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu usaha penggalian keberagaman bahasa yang ada di Minangkabau Sumatera Barat. Berdasarkan uraian tersebut dan pentingnya bahasa daerah, penulis merasa perlu meneliti bahasa Minangkabau dialek Pasaman yang difokuskan pada masalah deiksis di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis memfokuskan penelitian ini pada bentuk dan makna deiksis bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti dirumuskan dalam bentuk pertanyaan “Apa saja bentuk dan makna deiksis persona, ruang, dan waktu bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk dan makna deiksis persona bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?
2. Apa saja bentuk dan makna deiksis ruang bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?
3. Apa saja bentuk dan makna deiksis waktu bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk dan makna deiksis persona bahasa Melayu di Kenagarian Parit kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, (2) bentuk-bentuk dan makna deiksis ruang bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Balingka Kabupaten Pasaman Barat, dan (3) bentuk-bentuk dan makna dieksis waktu bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa daerah, dengan kata lain dapat menambah khasanah kebahasaan
2. Bagi peneliti bahasa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi awal untuk penelitian selanjutnya yang sejalan dengan penelitian ini.
3. Bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan tentang bahasa Melayu sebagai salah satu bahasa ibu penulis.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang deiksis bahasa Melayu.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa deiksis dalam bahasa Melayu di Kenagarian Parit adalah kata atau frasa yang memiliki referen atau acuan yang tidak tetap, dengan kata lain referennya selalu berpindah-pindah tergantung siapa, kapan, dan dimana tuturan itu berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat 44 bentuk deiksis bahasa Melayu di Kenagarian Parit dalam konteks kekeluargaan yang terbagi kepada 20 bentuk deiksis persona, 12 bentuk deiksis ruang, dan 12 bentuk deiksis waktu.

Di dalam bahasa Melayu di Kenagarian parit, terdapat juga deiksis yang berbentuk kata sapaan/panggilan kekerabatan. Bentuk-bentuk tersebut di kelompokkan kedalam kategori deiksis persona kata ganti orang kedua dan orang ketiga.

Tujuan pannelitian ini menentukan bentuk serta makna deiksis persona, deiksis ruang, dan deiksis waktu dalam bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Bentuk deiksis dalam bahasa Mealyu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat terdiri dari deiksis persona, deiksis ruang, dan deiksis waktu. Deiksis persona dalam bahasa Melayu di Kenagarian Parit terbagi kepada 4 bagian yaitu, deiksis persona pertama, deiksis persona kedua, deiksis persona ketiga, dan deiksis persona kedua dan ketiga. Pemakaian bentuk deiksis tersebut ada yang memiliki persamaan dan perbedaan denga bahasa Minangkabau standar.

Bentuk deiksis kata ganti orang pertama merujuk kepada diri penutur, yang meliputi bentuk; *ambo* ‘saya’, *gito* ‘kita’, *gami* ‘kami’. Bentuk deiksis kata ganti orang kedua mengacu kepada lawan bicara atau petutur yang berjumlah satu orang atau lebih yang meliputi bentuk; *gau* ‘kamu perempuan’, *waang* ‘kamu laki-laki’, dan *golien* ‘kalian’. Bentuk deiksis kata ganti orang ketiga merujuk kepada orang yang menjadi objek pembicaraan dalam sebuah tuturan atau orang yang sedang dibicarakan yang berjumlah satu orang atau lebih, yang meliputi; *inyo* ‘dia’, *nyo* ‘nya’, dan *uyang du* ‘mereka’. Kategori orang kedua dan orang ketiga meliputi; *nenek* ‘nenek’, *ongku* ‘kakek’, *abang* ‘kakak laki-laki’, *uni* ‘kakak perempuan’, *mamak* ‘paman’, *uci* ‘bibi’, *bunde* ‘bibi’, *ayah sayang* ‘paman’, *mak sayang* ‘bibi’, *umak* ‘ibu’, dan *ayah* ‘ayah’.

Bentuk deiksis ruang dalam bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat merujuk kepada keterangan tempat atau ruang yang meliputi bentuk; *ateh* ‘atas’, *bawah* ‘bawah’, *siko* ‘sini’, *ilie* ‘hilir’, *mudiek* ‘hulu’, *dalom* ‘dalam’, *lua* ‘luar’, *muko* ‘depan’, *bolakang* ‘belakang’, *kida* ‘kiri’, *kanen* ‘kanan’, dan *komai* ‘kemari’.

Bentuk deiksis waktu dalam bahasa Melayu di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat merujuk kepada keterangan waktu yang meliputi bentuk; *kinin* ‘sekarang’, *cako* ‘tadi’, *beko* ‘nanti’, *bontago* ‘barusan’, *besuok* ‘besok’, *den besuok* ‘besok lusa’, *nongko* ‘dahulu’, *minggu besuok* ‘minggu depan’, *bulen besuok* ‘bulan depan, dan *taun besuok* ‘tahun depan’.

Dari bentuk-bentuk deiksis yang telah di bahas di atas akan jelas maknanya apabila diketahui konteks ketika tuturan berlangsung, yaitu siapa, kapan, dan dimana tuturan itu berlangsung karena setiap bentuk deiksis tersebut mempunyai makna yang berbeda.

B. Saran

Sepengetahuan penulis, penelitian dibidang bahasa khususnya tentang deiksis di Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat belum pernah dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyarankan kepada instansi dibidang bahasa daerah Nagari Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dilakukan, tidak terbatas hanya pada bidang deiksis saja, tetapi juga dalam bidang kebahasaan lainnya seperti bidang sosiolinguistik, semantik, semiotik maupun bidang pengajaran bahasa karena memang masih sangat banyak hal yang menarik untuk di teliti khususnya dibidang bahasa di daerah Kenagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

KEPUSTAKAAN

- Agustina. 1995. *Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Padang: FBSS IKIP Padang.
- Ayub, Asni, dkk. 1993. *Tata Bahasa Minangkabau*. Jakarta: Depdikbud.
- Hadi, Wisman. 2001. "Deiksis dalam Bahasa Serawai di Kabupaten Bengkulu Selatan". *Skripsi*. Padang: DIP UNP.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maksan, Marjusman. 1996. *Ilmu Bahasa*. Padang: IKIP Padang Pres.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulia, Rahmat. 2002. "Deiksis dalam Bahasa Batak Mandailing di Kenagarian Sungai Aur Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman". *Skripsi*. Padang: DIP UNP.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik: Toeri dan Penerapannya*. Jakarta: Depdikbud.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1984. *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijana, Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijk, d. Gerth Van. 1985. *Tata Bahasa Melayu*. Jakarta: Djambatan
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Ysogyakarta: Pustaka Pelajar.